

STRATEGI MANEJEMEN KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN HUBUNGAN ANTARA GURU, SISWA DAN ORANG TUA

Salomi Poko¹, Hendrik A. E. Lao²
salomipoko@gmail.com¹
Institut Agama Kristen Negeri Kupang

ABSTRAK

Pendidikan yang dilaksanakan efektif dan kompeten oleh guru akan menghasilkan siswa yang unggul dalam prestasi dan akademik. Proses belajar mengajar yang efektif melibatkan guru, siswa dan orang tua berkolaborasi secara baik sehingga proses belajar mengajar berjalan efektif. Komunikasi yang baik antara guru, siswa dan orang tua menjadi titik acuan utama proses belajar mengajar, seorang siswa akan berhasil jika selalu didukung dan diapresiasi dengan pujian dan komunikasi yang membangun. Untuk menjadikan proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif di sekolah dan lingkungan sekolah guru harus memahami kebutuhan siswa, untuk memahami siswa guru memerlukan informasi. Tujuan dalam penulisan artikel ini untuk menciptakan bagaimana strategi seorang guru dalam berkomunikasi kepada siswa, orang tua dan komunikasi antara guru dan orang tua, metode yang digunakan dalam artikel ini pendekatan data pustaka, pendekatan ini melibatkan analisis literatur yang relevan. Yang menjadi kesimpulan akhir dari artikel ini memberikan pemahaman kepada guru untuk menjalin komunikasi yang baik kepada siswa dan orang tua agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik serta menghasilkan siswa yang unggul dalam prestasi dan akademik.

Kata Kunci: Manajemen Komunikasi, Guru, Siswa dan Orang Tua.

ABSTRACT

Education that is implemented effectively and competently by teachers will produce students who excel in achievement and academics. An effective teaching and learning process involves teachers, students and parents collaborating well so that the teaching and learning process runs effectively. Good communication between teachers, students and parents is the main reference point for the teaching and learning process, a student will succeed if they are always supported and appreciated with praise and constructive communication. To make the teaching and learning process run effectively in schools and school environments, teachers must understand the needs of students, to understand students, teachers need information, the purpose of writing this article is to create how a teacher's strategy is in communicating with students, parents and communication between teachers and parents, the method used in this article is a library data approach, this approach involves analysis of relevant literature. The final conclusion of this article provides an understanding for teachers to establish good communication with students and parents so that the teaching and learning process runs well and produces students who excel in achievement and academics.

Keywords: Communication Management, Teachers, Students and Parents.

PENDAHULUAN

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.(Ujud et al. 2023).

Secara umum pengertian pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan,

keterampilan dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. (Karunia 2016). Oleh karena itu seorang siswa dan guru akan terlibat dalam proses pendidikan untuk belajar dan mengajar. Pendidikan yang dilaksanakan dengan efektif dan kompeten akan menghasilkan generasi unggul dalam prestasi dan akademik. Untuk menghasilkan generasi yang unggul dalam prestasi dan akademik para pendidik akan berusaha semaksimal mungkin untuk menciptakan pembelajaran yang kompeten dan inovatif yang menarik untuk dapat diserap dengan mudah oleh setiap generasi yang diajarkan. Akan tetapi keberhasilan dalam setiap proses pembelajaran di kelas dan lingkup sekolah membutuhkan kolaborasi komunikasi yang efektif oleh guru, siswa dan orang tua sehingga keberhasilan dalam pendidikan dan pembelajaran dalam prestasi dan akademik dapat memenuhi target yang ingin di capai.

Pembelajaran efektif yang terjadi dalam lingkungan sekolah menjadi tugas dari guru akan tetapi siswa dan orang tua juga memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang dilaksanakan di lingkungan sekolah akan memperoleh keberhasilan efektif jika komunikasi pimpinan kepada guru-guru baik, komunikasi Pendidik kepada siswa baik dan komunikasi guru kepada orang tua baik. Komunikasi menjadi dasar utama dalam keberhasilan proses belajar mengajar di kelas dan lingkungan sekolah. Keterlibatan orang tua dalam proses belajar mengajar menjadi dorongan utama anak/siswa akan bersemangat dalam belajar jika selalu diapresiasi oleh orang tua. Untuk itu tujuan manajemen komunikasi memungkinkan guru dan orang tua lebih memahami anak didik. Komunikasi yang baik antara guru kepada orang tua akan lebih mudah bagi seorang guru untuk lebih memahami akan kebutuhan anak didik di sekolah.

Manajemen komunikasi sebagai sarana untuk berinteraksi dengan baik sehingga dapat memahami dan mengerti cara berkomunikasi dengan pihak lain. Manajemen komunikasi juga menjadi sarana informasi yang membentuk cara berinteraksi dengan orang lain. (JASMINE 2014). Oleh karena itu manajemen komunikasi sebagai sarana utama orang lain, guru berinteraksi kepada siswa dan orang tua agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif. Manajemen komunikasi menjadi sarana tidak hanya menjadi jembatan komunikasi tetapi menjadi sumber informasi guru kepada orang tua, orang tua kepada anak dan guru kepada siswa dan orang tua.

Manajemen komunikasi oleh Harry Irwan, didefinisikan sebagai “The process of using human, financial and technical resources in understanding and performing the communications function within corporation and between those and their publics. Proses yang menggunakan manusia, keuangan dan sumber teknik yang berfungsi membentuk komunikasi antara perusahaan dengan publiknya. (Mulyana 2009)

Sedangkan Michael Kaye memberikan pengertian, “Communications management, implies the optimal use of human and technological resources to promote dialogue between people.” Manajemen komunikasi menyiratkan penggunaan sumber daya manusia dan teknologi secara optimal untuk menjalin hubungan antar manusia. (Mulyana 2009)

Dari Kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen komunikasi merupakan proses yang melibatkan manusia sebagai sumber yang berfungsi untuk membentuk komunikasi antara diri sendiri, orang lain dan perusahaan. Sehingga dari kedua pemaparan diatas yang paling sesuai ialah menurut Michael Kaye karena manajemen komunikasi sebagai sumber daya dan teknologi yang dioptimalkan untuk manusia agar menjalin hubungan komunikasi antara diri sendiri dan orang lain. Oleh karena itu manajemen komunikasi sebagai sumber informasi antara guru, siswa dan orang tua untuk saling berkomunikasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan data pustaka. Pendekatan ini melibatkan analisis literatur yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pola komunikasi dalam manajemen sekolah. Pada tahap awal penelitian, dilakukan pencarian dan pengumpulan berbagai sumber literatur yang terkait dengan topik yang dibahas. Sumber literatur tersebut meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan sumber-sumber lain yang relevan. Pencarian dilakukan secara sistematis menggunakan basis data yang relevan, seperti perpustakaan digital, basis data jurnal ilmiah, dan situs web resmi institusi pendidikan (Baihaqy and Ramli 2023).

Adapun menurut Zed Mestika penelitian pustaka atau riset pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan. Menurut Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan (library research) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah (Emadwiandr 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterbukaan Dan Transparansi

Membahas mengenai keterbukaan dan transparansi merupakan hal yang sangat mudah dan baik untuk dibahas. Secara umum, keterbukaan bisa merujuk pada sifat suatu sistem atau entitas untuk menerima pengaruh, informasi, atau interaksi dari lingkungannya. Menurut teori Keterbukaan organisasi yang dikembangkan oleh Daniel Katz dan Robert Kahn yaitu memandang organisasi sebagai sistem terbuka yang berinteraksi dengan lingkungannya. (Ii 1978)

Oleh karena itu keterbukaan merupakan suatu sikap perilaku yang jujur serta terbuka dalam satu sistem baik dalam lingkungan kehidupan sehari-hari, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Sehingga dari pemahaman Daniel Katz dan Robert Kahn keterbukaan merupakan sistem organisasi yang terbuka. Sehingga kata keterbukaan dalam lingkungan sekolah bukanlah sesuatu yang asing tetapi sudah menjadi hal keterbukaan, baik dalam komunikasi antar guru, siswa dan siswa kepada guru.

Transparansi dalam KBBi adalah kenyataan dan kejelasan. Transparansi berarti suatu keterbukaan secara nyata, menyeluruh, dan memberi ruang kepada seluruh lapisan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pengelolaan sumber daya publik. (Adolph 2016) Oleh karena itu transparansi merupakan sesuatu yang jelas dan terbuka secara nyata dan menyeluruh dalam semua lapisan masyarakat.

Menurut Hari Sabarno, transparansi merupakan “salah satu aspek mendasar bagi terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Perwujudan tata pemerintahan yang baik mensyaratkan adanya keterbukaan, keterlibatan, dan kemudahan akses bagi masyarakat terhadap proses penyelenggaraan pemerintahan. Keterbukaan dan kemudahan informasi penyelenggaraan pemerintahan memberikan pengaruh untuk mewujudkan berbagai indikator lainnya”. (Falabibah 2023). Lalu transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan serta hasil yang dicapai. (Yusri 2020)

Pengertian keterbukaan dan transparansi di atas merupakan penjelasan yang tidak bersifat personal akan tetapi bersifat publik yang menjadi bagian setiap orang. Akan tetapi pada saat ini keterbukaan dan transparansi akan dibahas dalam lingkungan sekolah, maka keterbukaan dan transparansi di lingkungan sekolah khususnya dalam komunikasi menjadi

fondasi utama dalam meningkatkan hubungan erat dan baik antara guru, siswa dan orang tua. Untuk menciptakan hubungan yang baik perlu adanya keterbukaan dan transparansi komunikasi di dalam lingkungan sekolah dan dalam proses belajar mengajar agar terciptanya hubungan yang akurat, keterbukaan komunikasi meliputi pimpinan kepada guru, guru kepada siswa dan guru kepada orang tua. Keterbukaan sebuah komunikasi dalam lingkungan sekolah sangatlah penting dikarenakan akan menjadi titik fokus utama bagi guru untuk memahami setiap kebutuhan siswa dan orang tua.

Saluran Komunikasi Yang Beragam

Membahas mengenai saluran komunikasi yang beragam merupakan cara-cara yang digunakan oleh guru untuk melakukan komunikasi yang akan informasikan kepada siswa dan orang tua. Saluran komunikasi di lingkungan sekolah mencakup berbagai hal yakni, media sosial grub Whatsapp dan email. Penggunaan grub whatsapp dan email bagi sekolah yang berada di kota atau sekolah penggerak yang memiliki jangkauan jaringan yang baik dan pengelolaan internet, namun bagi sekolah di daerah pedesaan akan memanfaatkan informasi pengumuman maupun undangan tertulis yang di sampaikan kepada siswa untuk mendengarkan informasi maupun menyampaikan informasi kepada orang tua, jika hal itu memerlukan partisipasi siswa.

Rogers menyatakan bahwa saluran komunikasi sebagai sesuatu yang dimanfaatkan sumber maupun penerima untuk "menyalurkan" atau menyampaikan pesan-pesannya. Dengan kata lain, saluran komunikasi adalah alat atau media yang dapat dimanfaatkan oleh individu-individu dan atau kelompok/organisasi untuk berkomunikasi sehingga dapat menyampaikan pesan-pesan (messages) mereka kepada orang lain agar informasi yang perlukan atau di informasikan dapat di dengar, di lihat dan dibaca.(Pembangunan 1983). Oleh karena itu menurut Rogers saluran komunikasi sebagai sumber yang dimanfaatkan untuk menerima dan menyalurkan informasi melalui alat atau media kepada individu dan kelompok/ organisasi untuk menyampaikan informasi, maka jika dikaitkan dengan saluran informasi di lingkungan sekolah merupakan sejumlah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa dan dari guru kepada orang tua dengan memanfaatkan media maupun nonmedia.

Kebijakan Komunikasi Yang Jelas

Kebijakan komunikasi yang jelas di lingkungan sekolah sangat penting dalam proses belajar mengajar, dengan menciptakan kebijakan komunikasi yang jelas dan baik akan membantu menolong guru memahami siswa. Pemahaman seorang guru terbatas adanya, namun dengan kebijakan-kebijakan komunikasi yang jelas siswa akan lebih leluasa dalam mengeksplorasi diri, mengutarakan ide, memberikan tanggapan terhadap proses belajar. Kebijakan komunikasi tidak hanya ditujukan kepada guru dan siswa, akan tetapi guru kepada orang tua agar terciptanya suatu kolerasi yang baik sehingga guru dengan mudah mendapatkan informasi dari orang tua mengenai perkembangan siswa. Perkembangan di lingkungan keluarga meliputi peranan utama orang tua sehingga proses belajar tidak hanya didapatkan dalam lingkungan sekolah akan tetapi di dalam lingkup keluarga tempat siswa berada.

Menurut Unesco menyampaikan bahwa kebijakan komunikasi sebagai kumpulan prinsip-prinsip dan norma-norma yang sengaja diciptakan untuk mengatur perilaku sistem komunikasi. (Aritonang 2011). Oleh karena itu kesimpulan dari Unesco kebijakan komunikasi sebagai kumpulan prinsip-prinsip dan norma-norma. Jika dikaitkan pendapat Unesco dengan komunikasi di lingkungan sekolah maka komunikasi bersifat kompleks sebab didalamnya terkandung prinsip-prinsip dan norma-norma yang patut di laksanakan dan di patuhi oleh guru, siswa sehingga terjalin komunikasi yang baik, sopan dan bertetika agar perilaku dan komunikasi guru, siswa terarah dalam suatu sistem organisasi atau di

dalam lingkungan sekolah. Begitupun sebaliknya jika komunikasi yang baik antara seorang guru dan orang tua akan menciptakan kolaborasi yang baik dan menjadi titik acuan guru untuk lebih memahami siswa.

Strategi Komunikasi Guru-Siswa

Pengertian komunikasi dapat dilihat dari etimologi (bahasa) dan terminologi (istilah). Dari sudut etimologi, menurut Roudhonah dalam buku ilmu komunikasi, dibagi menjadi beberapa kata diantaranya “communicare yang berarti berpartisipasi atau memberi tahu, Communis opinion yang berarti pendapat umum.” (Fatah Raden 2016).

Menurut Deddy Mulyana komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan non verbal yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. dan Andrew E. Sikula komunikasi adalah proses pemindahan informasi, pengertian, dan pemahaman dari seseorang, suatu tempat, atau sesuatu kepada sesuatu, tempat atau orang lain. (Adolph 2016). Yang dimaksud dengan pengertian ahli Deddy Mulyana dan Andrew di atas bahwa komunikasi merupakan kegiatan mengekspresikan sebuah kata melalui pembicaraan agar makna dari pembicaraan baik secara langsung maupun tidak langsung dapat tersalurkan dengan baik dan benar oleh yang menyampaikan kepada yang mendengar agar informasinya jelas.

Oleh karena itu komunikasi di kelas merupakan proses berbagi informasi, melalui perilaku yang nampak dan yang tidak nampak diperlihatkan melalui sikap seseorang. Sikap seseorang diidentifikasi melalui perilaku dan perilaku akan diperlihatkan melalui komunikasi. Maka komunikasi yang baik dari seorang guru kepada siswa merupakan sesuatu hal yang penting untuk ditingkatkan. Komunikasi efektif antara guru dan siswa di dalam ruangan kelas akan memberikan dampak positif dalam perkembangan siswa di kelas, siswa akan mudah menyerap materi yang diajarkan, memberikan tanggapan balik melalui bertanya dalam proses belajar mengajar. (Astuti 2015).

Strategi Komunikasi Guru- Orang Tua

Bungin (2009) adalah Komunikasi berasal dari bahasa latin “communis” atau “commun” dalam bahasa Inggris yang berarti sama. Berkomunikasi berarti sedang berusaha untuk mencapai kesamaan makna, commonness. Melalui komunikasi kita mencoba berbagi informasi, gagasan atau sikap dengan partisipan lainnya. (Hardiningrum, Shari, and Mariati 2022)

Komunikasi yang dibangun guru dengan orang tua siswa memerlukan berbagai upaya. Komunikasi awalnya akan terjalin dengan kesan yang dibangun oleh kedua belah pihak. Membangun kesan positif sehingga orang tua mempersepsi guru dengan baik. Persepsi adalah aktif dan bukan proses yang pasif, sehingga akan memberikan pengaruh terhadap orang yang diajak berkomunikasi. Pesan yang kita kirim akan sangat bergantung pada bagaimana orang melihat kita apakah akan mengikuti atau tidak dan juga bergantung sedalam apa mampu memahami orang lain. (Triwardhani et al. 2020).

Anindya menyatakan bahwa guru memiliki tanggung jawab untuk merancang pendekatan komunikasi yang tidak hanya informatif, tetapi juga membangun kepercayaan dan kolaborasi. Dengan mengadopsi strategi yang tepat, seperti penggunaan teknologi, pertemuan rutin, dan penyediaan sumber daya yang relevan, guru dapat mendorong orang tua untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. (Teknologi et al. 2024).

Oleh karena itu menurut Anidya menyatakan bahwa berjalannya sebuah komunikasi antar guru dan orang tua menjadi kunci utama agar proses belajar dapat berjalan secara efektif. Dan komunikasi yang baik di lingkungan sekolah kunci utama pada guru.

KESIMPULAN

Strategi komunikasi antara guru, siswa dan orang tua merupakan yang tindakan yang tidak sulit untuk diterapkan di dalam lingkungan sekolah, dengan komunikasi guru akan lebih mudah memahami keterlibatan siswa dalam setiap proses belajar mengajar, guru akan dengan mudah memahami setiap karakter dari setiap siswa. Komunikasi baik antara guru kepada orang tua akan menolong guru mendapatkan informasi yang jelas mengenai proses belajar siswa di rumah.

Strategi komunikasi antara guru, siswa dan orang tua akan mendorong keterlibatan aktif seperti Komunikasi yang efektif melibatkan semua pihak secara aktif. Guru, siswa, dan orang tua harus saling berinteraksi untuk membangun hubungan yang kuat. Serta transparansi dalam informasi membantu menyediakan informasi yang jelas dan terbuka mengenai perkembangan akademik dan perilaku siswa sangat penting untuk menciptakan kepercayaan. Guru juga menggunakan teknologi dengan memanfaatkan platform digital dan aplikasi komunikasi untuk mempermudah pertukaran informasi dan mempercepat respons. Pendekatan Personal: Memahami kebutuhan dan karakteristik masing-masing siswa membantu guru dan orang tua dalam memberikan dukungan yang sesuai. Mengadakan pertemuan secara berkala untuk membahas kemajuan siswa dan isu-isu yang muncul, sehingga semua pihak dapat memberikan masukan. Baik guru dan orang tua, berikan umpan balik yang positif dan membangun kepada siswa dan orang tua, untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan. Dengan menerapkan strategi ini, komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua dapat berjalan lebih efektif, mendukung pencapaian akademik dan perkembangan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, Ralph. 2016. “~~濟無~~No Title No Title No Title,” 1–23.
- Aritonang, Agusly Irawan. 2011. “Kebijakan Komunikasi Di Indonesia: Gambaran Implementasi UU No. 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.” *Jurnal ASPIKOM* 1 (3): 261. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v1i3.24>.
- Astuti, R. 2015. “Pengembangan Pembelajaran Di Luar Kelas Melalui Project Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Materi Penanganan Limbah.” *Repository UPI Education* 2 (5): 162–71. <http://repository.upi.edu/id/eprint/21045>.
- Baihaqy, Sadad Alwi, and Akhmad Ramli. 2023. “Pola Komunikasi Dalam Manajemen Sekolah Dan Madrasah.” *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian* 5 (2): 120. <https://doi.org/10.56630/jti.v5i2.456>.
- Emadwiandr. 2013. “Metode Penelitian,(Library Research).” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Falabibah, Yusrinamaula Nihayah. 2023. “Transparansi Informasi Kepada Jamaah Haji Melalui Penggunaan Sistem Informasi Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Di Kementerian Agama Kabupaten Kediri” 2 (2): 1–23.
- Fatah Raden. 2016. “Pesan Dalam Proses Komunikasi,” 59. [http://repository.radenfatah.ac.id/5121/3/BAB II.pdf](http://repository.radenfatah.ac.id/5121/3/BAB%20II.pdf).
- Hardiningrum, Andini, Destita Shari, and Pance Mariati. 2022. “Strategi Komunikasi Guru Dan Orangtua Selama Anak Belajar Dari Rumah (BDR) Di Masa Pandemi Covid-19.” *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* 2021 1 (1): 7–14. <https://doi.org/10.33086/snpm.v1i1.771>.
- Ii, B A B. 1978. “Katz,Daniel. Robert L.Kahn, The Social Psychology Of Organizations, John Wiley and Sons, New York, 1978. 19,” 19–36.
- JASMINE, KHANZA. 2014. “~~濟無~~No Title No Title No Title.” *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 10–31.

- Karunia. 2016. "Pengertian Pendidikan" 4 (June): 2016.
- Mulyana, Deddy. 2009. "Sistem Manajemen Komunikasi: Teori, Model, Dan Aplikasinya," 12.
- Pembangunan, Komunikasi. 1983. "Saluran Atau Media Komunikasi Pembangunan 7.1.," 127–29.
- Teknologi, Jurnal, Pendidikan Dan, Pembelajaran Jtpp, Vol No, Edisi Oktober, Desember Hal, Arta Mulya, Budi Harsono, Ahmad Suriansyah, and Aldy Ferdiyansyah. 2024. "Strategi Komunikasi Guru Untuk Mendorong Keterlibatan Orang Tua Dalam Proses Belajar Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)" 02 (02): 684–90.
- Triwardhani, Ike Junita, Wulan Trigartanti, Indri Rachmawati, and Raditya Pratama Putra. 2020. "Strategi Guru Dalam Membangun Komunikasi Dengan Orang Tua Siswa Di Sekolah." Jurnal Kajian Komunikasi 8 (1): 99. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.23620>.
- Ujud, Sartika, Taslim D Nur, Yusmar Yusuf, Ningsi Saibi, and Muhammad Riswan Ramli. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan." Jurnal Bioedukasi 6 (2): 337–47. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>.
- Yusri, Ahmand Zaki dan Diyan. 2020. "Konsep Transparansi Dana Desa." Jurnal Ilmu Pendidikan 7 (2): 809–20.